

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti dapat menarik kesimpulan terkait dengan analisis kinerja PT. Sabana Kupang dengan metode *Balanced scorecard* adalah sebagai berikut:

1. Perspektif Keuangan

Kinerja perspektif keuangan diukur menggunakan ROE, ROA, dan TATO. Diperoleh bahwa kinerja perusahaan berdasarkan ROE dan ROA tidak baik. Sedangkan berdasarkan TATO, kinerja perusahaan cukup baik. Berdasarkan perhitungan kinerja keseluruhan perspektif keuangan, PT. Sabana memiliki kinerja tidak baik. Artinya PT. Sabana masih belum mempergunakan aset secara maksimal dan belum efisien dalam menggunakan modalnya untuk memperoleh keuntungan. Tetapi PT. Sabana sudah memiliki kemampuan yang cukup baik dalam menggunakan asetnya untuk meningkatkan pendapatan.

2. Perspektif Pelanggan

Kinerja perspektif pelanggan yaitu Kepuasan Pelanggan dan Profitabilitas Pelanggan. Kepuasan Pelanggan menunjukkan kinerja perusahaan baik. Sedangkan Profitabilitas Pelanggan menunjukkan perusahaan tidak baik. Dapat dikatakan bahwa kinerja PT. Sabana berdasarkan perspektif pelanggan adalah cukup baik. Artinya PT. Sabana

sudah cukup baik dalam memenuhi kebutuhan pelanggan tetapi PT. Sabana belum mampu meningkatkan pendapatan dengan keuntungan yang tidak stabil selama 5 tahun terakhir.

3. Perspektif Proses Bisnis Internal

Kinerja perspektif proses bisnis internal, yaitu inovasi, proses operasional, dan layanan, secara keseluruhan kinerja perusahaan menunjukkan hasil yang baik. Artinya PT. Sabana sangat memperhatikan keadaan internal perusahaan dengan terus berupaya memberikan inovasi, mengefisiensi proses operasional perusahaan, dan meningkatkan layanan baik pada pelanggan maupun karyawan.

4. Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan

Kinerja perspektif pembelajaran dan pertumbuhan yaitu Kepuasan Karyawan, Retensi Karyawan, dan Produktivitas Karyawan. Kepuasan karyawan menunjukkan hasil kinerja baik. Retensi Karyawan menunjukkan kinerja perusahaan cukup baik dan Produktivitas Karyawan menunjukkan kinerja perusahaan tidak baik. Dapat dikatakan kinerja PT. Sabana berdasarkan perspektif pembelajaran dan pertumbuhan adalah cukup baik. Artinya PT. Sabana sudah baik dalam memenuhi kebutuhan dan memfasilitasi karyawannya, dan cukup baik dalam mempertahankan karyawan yang berpotensi di perusahaan. Tetapi karyawan PT. Sabana masih belum efektif dalam menyelesaikan pekerjaan atau tugas yang diberikan.

Pengukuran kinerja PT. Sabana dengan menggunakan metode *balanced scorecard* antara aspek keuangan menunjukkan kinerja tidak baik dan non keuangan menunjukkan kinerja cukup baik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi PT. Sabana

PT. Sabana bisa lebih memperhatikan lagi pengelolaan keuangan perusahaan dalam mengelola aset dan modal agar bisa mendapat keuntungan yang lebih besar dan kinerja keuangan perusahaan dapat membaik. Pengelolaan modal dapat dilakukan dengan menyiapkan dana khusus yang bisa digunakan untuk menutup beban operasional perusahaan jika perusahaan mengalami kerugian agar modal dapat digunakan untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan dalam hal ini untuk memperoleh proyek/pekerjaan.

Sedangkan pengelolaan aset bisa dilakukan kontrol kondisi aset seperti melakukan pembaruan terhadap aset yang dimiliki agar penggunaannya lebih maksimal.

2. Bagi Peneliti Lain

Peneliti selanjutnya diharapkan pada perspektif non keuangan dapat mengembangkan pengukuran diluar dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Fahmi, Irham. 2018. *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Cetakan keenam). Bandung: CV. Alfabeta.
- Gaspersz, Vincent. 2013. *All-in-one Key Performance Indicators and Balanced scorecard, Malcolm Baldrige, Lean Six Sigma Supply Chain Management*, (Cetakan pertama). Bogor: Tri-Al-Bros Publishing.
- Harmono. 2009. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Harmono. 2017. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced scorecard*, (Cetakan keenam). Jakarta: Bumi Aksara.
- Hery. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah I*, (Cetakan kedua). Jakarta: Bumi Aksara.
- Kaplan, Robert S. dan David P. Norton. 2000. *Menerapkan Strategi Menjadi Aksi Balanced scorecard*. Jakarta: Erlangga.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*, (Cetakan keduabelas). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Luis, Suwardi & Prima A. Biromo. 2013. *Step by Step in Cascading Balanced scorecard to Functional Scorecard*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Lukviarman, Niki. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Padang: Andalas University Press.
- Mulyadi. 2001. *Balanced scorecard: Alat Manajemen Kontemporer untuk Pelipat Ganda Kinerja Perusahaan*. Edisi Kedua. Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir. 2014. *Analisa Laporan keuangan*, (Cetakan ketigabelas). Yogyakarta: Liberty.
- Rangkuti, Freddy. 2017. *Swot Balanced scorecard*, (Cetakan kesebelas). Jakarta: Gramedia.
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen: Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiono. 2002. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: CV. Alfa Beta.
- Sutrisno. 2008. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonesia.

- Warsono. 2003. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Malang: Bayu Media.
- Warsono. 2004. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Malang: Bayu Media.
- Yudiana, Fetria Eka. 2013. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.

Jurnal dan Skripsi:

- Afiq, M. K. dan H. Ardyanfitri (2021). Analisis Kinerja Manajemen PT. Sariguna Primatirta Tbk. Menggunakan Metode *Balanced scorecard* Periode 2018-2019. *Jurnal MANOVA Volume XX Nomor XX*.
- Agustian, Harley (2019). “Perancangan Pengukuran Kinerja Dengan Menggunakan Metode *Balanced scorecard* Pada Perusahaan Sub Sektor Komputer Dan Perangkat Lainnya Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2017”.
- Aisyah, S. dan E. Purwanda (2019). Analisis Kapabilitas Karyawan Bagian PPIC Di PT. Idola Selaras Abadi. Festival Riset Ilmiah Manajemen dan Akuntansi.
- Alfiani, Deska (2021). “Penerapan Metode *Balanced scorecard* Aspek Keuangan Dalam Pengukuran Kinerja Koperasi Patih Cempaka Putih Ciputat Timur Tangerang Selatan”.
- Ardiyanti, Ekha Rini (2010). “Pengukuran Kinerja Dengan *Balanced scorecard* Studi Kasus pada Pabrik Gula Madukismo”.
- Astuti, Widia Erika (2021). “Analisis Kinerja Berdasarkan Metode *Balanced scorecard* Pada PDAM Tirta Massenrempulu Kabupaten Enrekang”.
- Fitria dan R. Ardiansyah (2019). Penggunaan Metode *Balance Scorecard* Untuk Mengukur Kinerja Pekerjaan Pada PT. Bangun Cipta Karya Pamungkas (PT. BCKP). Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian 2019. Agustus 2019.
- Kesuma I. M., A. Andrinaldo, R. Aprianto, dan S. A. Azzahra (2020). Pengukuran Kinerja Dengan Metode *Balanced scorecard* Di PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Sindang Binaharta Kota Lubuklinggau. *Jurnal Akun STIE (JAS) Volume 6 No.1. Juni 2020*.
- Man, Stanis (2008). Analisis Kinerja Manajemen Bank: suatu Pendekatan *Balanced Scorecard* (Studi pada Bank Nusa Tenggara Timur). *Jurnal Aplikasi Manajemen Volume 6 Nomor 3 Desember 2008*.
- Nasution, Nurul Atika Fitri (2021). “Analisis Pengukuran Kinerja Perusahaan Dengan Menggunakan *Balanced scorecard* Pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk WITEL – MEDAN”.

- Riana, D. (2017). Pengukuran Kinerja Perusahaan PT Indofood Dengan Menggunakan *Balanced scorecard*. Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi), 1(2), 42-53. <https://doi.org/10.32493/skt.v1i2.746>.
- Rusdiyanto, Ahmad Falah (2010). “Analisis Kinerja Dengan Pendekatan *Balanced scorecard* Pada PDAM Kabupaten Semarang”.
- Sagala S. A. dan V. Siagian (2021). Penilaian Kinerja Menggunakan Metode *Balanced scorecard* Pada Perusahaan Sektor Farmasi Sebelum dan Semasa Covid (2019-2020) yang Terdaftar di BEI. Perspektif: Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika Volume 19 No.2. September 2021. <https://doi.org/10.31294/jp.v17i2>.
- Wutun, M. (2021). ANALISIS BALANCED SCORECARD DALAM PENGUKURAN KINERJA RADIO REPUBLIK INDONESIA KUPANG. *Inspirasi Ekonomi : Jurnal Ekonomi Manajemen*, 2(4), 1-14. <https://doi.org/10.32938/jie.v2i4.865>.
- Zudia, Meirdania (2010). “Analisis Penilaian Kinerja Organisasi Dengan Menggunakan Konsep *Balanced scorecard* Pada PT Bank Jateng Semarang”.